

PENGUATAN STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL

M Rizki Permana Putra¹, Muhamad Sholahuddin², Febby Eristi Valencia³, Nazilatur Rohmah⁴, Mardiyah⁵

Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya

E-Mail: mrizkipermanaputra9@gmail.com¹, hoddenbengbeng234@gmail.com², febbyeristi189@gmail.com³, nazilaturrohmah555@gmail.com⁴, ummi.mardiyah@uinsa.ac⁵

Abstrak – Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Transformasi tersebut menuntut lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam, untuk mampu menyesuaikan sistem organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia agar tetap relevan dengan dinamika zaman. Dalam konteks ini, penguatan struktur organisasi serta peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas tata kelola lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang dilakukan melalui penelusuran, pengkajian, dan analisis berbagai sumber ilmiah seperti buku, artikel jurnal, dan publikasi akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang jelas dan sistematis dapat meningkatkan efektivitas koordinasi kerja, pembagian tugas, serta pengambilan keputusan dalam lembaga pendidikan Islam. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia yang profesional melalui peningkatan kompetensi, penguatan kepemimpinan, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan. Dengan demikian, integrasi antara struktur organisasi yang kuat, manajemen sumber daya manusia yang efektif, serta pemanfaatan teknologi digital dapat mendorong terciptanya lembaga pendidikan Islam yang adaptif, profesional, dan berdaya saing di era digital.

Kata Kunci: Struktur Organisasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Lembaga Pendidikan Islam, Era Digital.

***Abstract** – The rapid development of digital technology has significantly influenced various sectors of life, including the management of educational institutions. This transformation requires educational institutions, particularly Islamic educational institutions, to adapt their organizational systems and human resource management to remain relevant in the contemporary era. In this context, strengthening organizational structures and improving the quality of human resources are essential factors in supporting effective institutional governance and educational quality. This study aims to analyze the strengthening of organizational structure and human resource management in Islamic educational institutions in the digital era. The research employs a qualitative approach using a literature study method by examining and analyzing various academic sources such as scholarly journals, books, and other relevant scientific publications. The findings indicate that a clear and well-structured organizational system plays an important role in improving work coordination, task distribution, and decision-making processes within Islamic educational institutions. Furthermore, professional human resource management through competency development, leadership strengthening, and the utilization of digital technology becomes a key element in improving institutional performance. Therefore, the integration of strong organizational structures, effective human resource management, and digital technology utilization can support the development of adaptive, professional, and competitive Islamic educational institutions in the digital era.*

***Keywords:** Organizational Structure, Human Resource Management, Islamic Educational Institutions, Digital Era.*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam merupakan institusi yang memiliki peran strategis dalam

membentuk generasi yang berilmu, berakhlak, serta memiliki pemahaman keagamaan yang kuat. Dalam perkembangannya, lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan Islam memerlukan sistem organisasi yang jelas serta manajemen yang profesional agar mampu menjalankan fungsi pendidikan secara efektif dan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Transformasi digital menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut melalui penguatan sistem manajemen, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran maupun administrasi lembaga. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan organisasi, transparansi data, serta kualitas proses pembelajaran jika didukung oleh manajemen sumber daya manusia yang baik.¹

Selain itu, manajemen sumber daya manusia memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta memperkuat budaya organisasi yang berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan manajemen sumber daya manusia berbasis kompetensi juga dinilai mampu meningkatkan profesionalitas, integritas, serta kinerja tenaga pendidik dalam lembaga pendidikan Islam.

Dalam praktiknya, masih banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia. Beberapa di antaranya meliputi keterbatasan anggaran, ketidaksesuaian kompetensi tenaga pendidik dengan bidang keahliannya, minimnya program pelatihan dan pengembangan profesional, serta keterbatasan fasilitas pendidikan yang memadai. Selain itu, dalam beberapa kasus masih ditemukan kurang optimalnya integrasi nilai-nilai Islam dalam budaya kerja organisasi serta tingginya beban kerja yang harus ditanggung oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kondisi tersebut berimplikasi pada belum optimalnya efektivitas kinerja serta kualitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan Islam.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui penataan organisasi yang lebih profesional, peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam sistem manajemen pendidikan. Dengan pengelolaan organisasi yang baik dan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menghadapi tantangan perkembangan zaman di era digital.²

Di era digital, pengembangan sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang mendesak bagi lembaga pendidikan Islam. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya tuntutan kompetensi digital bagi tenaga pendidik dan pengelola lembaga pendidikan agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia yang terencana dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mempermudah akses sumber belajar, serta mendukung pertumbuhan lembaga pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Perkembangan zaman yang berubah tak menentu perubahan tersebut mengarah dalam kebaikan, namun ada juga pemudaran yang terjadi dalam hal-hal tertentu. Perkembangan tersebut tidak tertutup kemungkinan dalam dunia pendidikan, konsep pendidikan senantiasa

¹ (Khairunisa *et al.*, 2026)

² (Putri, Ali and Cahyani, 2025a)

berkembang baik dari segi konsep yang diterapkannya maupun dari segi materi yang disampaikan. Dinamika ini menuntut semua pemangku kepentingan dalam pendidikan termasuk guru, siswa, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk terus belajar dan beradaptasi. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya dapat mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga dapat mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik. Konsep pendidikan di Indonesia seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, sebagaimana adanya penegasan orientasi tujuan pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³

Dengan demikian, penguatan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia menjadi strategi penting bagi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan era digital. Struktur organisasi yang jelas, kepemimpinan yang efektif, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang berkelanjutan akan membantu lembaga pendidikan Islam meningkatkan kualitas tata kelola serta daya saing dalam sistem pendidikan modern. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi perkembangan era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep, teori, serta praktik yang berkaitan dengan struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis berbagai pandangan dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kajian.

Metode studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan tema penelitian, seperti buku ilmiah, artikel jurnal, laporan penelitian, serta dokumen akademik lainnya yang memiliki relevansi dengan manajemen lembaga pendidikan Islam. Sumber-sumber tersebut dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas, relevansi, serta kontribusinya terhadap pengembangan kajian mengenai struktur organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah penelitian yang berkaitan dengan dinamika pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam. Setelah itu, peneliti melakukan penelusuran sumber-sumber referensi melalui berbagai database jurnal ilmiah, perpustakaan digital, serta publikasi akademik lainnya. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan sejumlah literatur yang dianggap relevan untuk mendukung kajian penelitian.

Tahap berikutnya adalah proses seleksi dan klasifikasi data. Dalam tahap ini, sumber-sumber yang telah diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian. Literatur yang memenuhi kriteria kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti struktur organisasi pendidikan Islam, manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan pendidikan, serta pengelolaan lembaga pendidikan di era digital.

³ (Zurtina and Jamilus, 2024)

Setelah proses klasifikasi dilakukan, tahap selanjutnya adalah analisis data secara deskriptif-kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah, membandingkan, serta menginterpretasikan berbagai konsep dan temuan penelitian yang telah dikumpulkan. Melalui proses analisis tersebut, peneliti berupaya menyusun pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana struktur organisasi dan manajemen sumber daya manusia diterapkan dalam lembaga pendidikan Islam serta bagaimana strategi penguatannya dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Dengan menggunakan metode studi literatur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai penguatan struktur organisasi dan pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan Islam di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Organisasi Pendidikan Islam dalam Struktur Lembaga Pendidikan Islam

Bentuk organisasi dalam lembaga pendidikan Islam merupakan sistem pengaturan yang mengatur hubungan kerja, pembagian tugas, wewenang, serta koordinasi antar unsur yang ada di dalam lembaga pendidikan. Organisasi yang baik akan membantu lembaga pendidikan Islam mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan Islam, struktur organisasi tidak hanya berfungsi sebagai sistem administratif, tetapi juga sebagai sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

Menurut penelitian yang membahas pengorganisasian dalam pendidikan Islam, struktur organisasi yang jelas menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Struktur tersebut mencakup pembagian tugas yang sistematis, garis komando yang jelas, serta koordinasi yang baik antara pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Dengan adanya struktur organisasi yang terencana, setiap anggota lembaga dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal.⁴

Secara umum, bentuk organisasi dalam lembaga pendidikan Islam dapat dilihat dari beberapa komponen utama, yaitu kepemimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta unit-unit pendukung lainnya. Kepala lembaga atau pimpinan memiliki peran strategis dalam menentukan kebijakan, mengarahkan visi dan misi lembaga, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sementara itu, guru atau tenaga pendidik berperan sebagai pelaksana utama proses pembelajaran yang tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik.

Selain itu, struktur organisasi lembaga pendidikan Islam juga biasanya dilengkapi dengan beberapa bidang atau bagian tertentu, seperti bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, serta administrasi. Pembagian bidang tersebut bertujuan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap unit sehingga proses pengelolaan lembaga pendidikan dapat berjalan secara lebih terarah dan profesional. Struktur organisasi yang baik juga memungkinkan adanya koordinasi yang efektif antarbagian sehingga program pendidikan dapat terlaksana secara optimal.⁵

Di sisi lain, organisasi dalam lembaga pendidikan Islam juga harus didasarkan pada nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan moral dalam menjalankan setiap aktivitas organisasi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam sistem organisasi, lembaga pendidikan tidak

⁴ (Anisatul Luthfia and Sunarto Sunarto, 2024)

⁵ (Romzi *et al.*, 2024)

hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

Dengan demikian, bentuk organisasi dalam struktur lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang tepat, serta koordinasi yang baik antar unsur lembaga akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara efektif dan berkelanjutan.

B. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. SDM dalam konteks ini mencakup tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta seluruh individu yang terlibat dalam kegiatan pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Oleh karena itu, pengelolaan SDM yang baik menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Dalam lembaga pendidikan Islam, manajemen sumber daya manusia tidak hanya berkaitan dengan pengaturan tenaga kerja secara administratif, tetapi juga mencakup proses pengembangan kemampuan individu agar mampu menjalankan tugasnya secara optimal. Proses tersebut meliputi perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses rekrutmen dan seleksi, penempatan tenaga kerja sesuai kompetensi, pembinaan, serta evaluasi kinerja secara berkala. Melalui pengelolaan yang sistematis, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya.⁶

Selain itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan perlu memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih efektif. Pendekatan manajemen SDM berbasis kompetensi juga dinilai mampu meningkatkan profesionalitas serta integritas tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam.⁷

Di samping peningkatan kompetensi, manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam juga harus memperhatikan integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aktivitas organisasi. Nilai-nilai seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama menjadi landasan moral dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat membentuk budaya kerja yang positif serta memperkuat karakter spiritual tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan etika kerja yang berlandaskan ajaran Islam.⁸

Manajemen sumber daya manusia yang efektif juga memerlukan sistem evaluasi kinerja yang jelas dan berkelanjutan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai sejauh mana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja dapat dijadikan dasar dalam melakukan pembinaan, peningkatan kompetensi, maupun perbaikan sistem kerja dalam lembaga pendidikan. Selain itu, pemberian penghargaan, insentif, serta lingkungan kerja yang kondusif juga dapat

⁶ (Lapadang and Siregar, no date)

⁷ (Putri, Ali and Cahyani, 2025b)

⁸ (Salsabila and Sesmiarni, no date)

meningkatkan motivasi dan produktivitas tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya.⁹

Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Pengelolaan SDM yang dilakukan secara profesional, disertai dengan penguatan nilai-nilai keislaman, akan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan produktif. Hal tersebut pada akhirnya akan membantu lembaga pendidikan Islam menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang baik.

C. Penguatan Organisasi Pendidikan Islam di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan tersebut agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Penguatan organisasi pendidikan Islam di era digital menjadi langkah penting untuk meningkatkan kualitas manajemen lembaga, efektivitas pembelajaran, serta daya saing lembaga pendidikan di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Era digital menghadirkan berbagai peluang bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan sistem pengelolaan yang lebih inovatif dan efisien. Pemanfaatan teknologi digital dapat diterapkan dalam berbagai aspek organisasi, seperti administrasi pendidikan, sistem informasi manajemen, proses pembelajaran berbasis daring, hingga komunikasi antara tenaga pendidik, peserta didik, dan pihak lembaga. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, lembaga pendidikan dapat meningkatkan transparansi, efektivitas kerja, serta kualitas layanan pendidikan.¹⁰

Selain itu, penguatan organisasi pendidikan Islam juga memerlukan transformasi kebijakan dan strategi manajemen yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Lembaga pendidikan Islam perlu melakukan inovasi dalam pengelolaan organisasi, kurikulum, serta metode pembelajaran agar mampu menjawab tantangan era digital. Transformasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup perubahan paradigma dalam pengelolaan pendidikan yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis inovasi.¹¹

Penguatan organisasi pendidikan Islam juga berkaitan erat dengan kepemimpinan lembaga yang visioner dan mampu memanfaatkan teknologi secara bijak. Pemimpin lembaga pendidikan perlu memiliki kemampuan untuk mengarahkan perubahan organisasi menuju sistem yang lebih modern tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar pendidikan Islam. Kepemimpinan yang adaptif sangat dibutuhkan untuk mengintegrasikan teknologi digital dengan nilai-nilai spiritual, etika, dan moral yang menjadi ciri khas pendidikan Islam.¹²

Di sisi lain, digitalisasi juga mendorong terbentuknya budaya organisasi yang lebih terbuka terhadap inovasi dan kolaborasi. Lembaga pendidikan Islam perlu membangun budaya kerja yang mendukung pemanfaatan teknologi secara positif, seperti penggunaan media pembelajaran digital, pengelolaan data pendidikan secara elektronik, serta pengembangan sistem komunikasi yang lebih efektif. Budaya organisasi yang adaptif akan membantu lembaga pendidikan dalam menghadapi perubahan yang cepat di era digital.¹³

Namun demikian, proses penguatan organisasi pendidikan Islam di era digital juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi digital, kurangnya infrastruktur teknologi, serta belum optimalnya integrasi teknologi dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan

⁹ (Aulia Gusli *et al.*, 2024)

¹⁰ (Yahya, 2025)

¹¹ (Sari *et al.*, 2025)

¹² (Munir and Su'adah, 2025)

¹³ (Jaosantia and Shobri, 2025)

Islam perlu melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan teknologi, peningkatan literasi digital, serta penguatan kapasitas organisasi secara berkelanjutan.¹⁴

Dengan demikian, penguatan organisasi pendidikan Islam di era digital memerlukan upaya yang menyeluruh, meliputi pembaruan sistem manajemen, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi yang mampu mengintegrasikan inovasi teknologi dengan nilai-nilai keislaman sehingga proses pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi digital seperti sistem pembelajaran daring, manajemen administrasi berbasis teknologi, serta penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan. Apabila strategi tersebut diterapkan secara konsisten, maka lembaga pendidikan Islam akan mampu menghadapi tantangan global sekaligus mempertahankan identitas dan nilai-nilai spiritual yang menjadi landasan utama pendidikan Islam.¹⁵

KESIMPULAN

Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pendidikan. Pengelolaan SDM yang baik harus didukung oleh struktur organisasi yang jelas, sehingga setiap individu seperti kepala sekolah, guru, dan staf dapat memahami peran serta tanggung jawabnya dengan baik.

Selain itu, pengelolaan SDM meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang perlu dilakukan secara sistematis. Dalam penerapannya, nilai-nilai Islami seperti amanah, kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama menjadi dasar penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya komunikasi, kualitas SDM yang belum merata, serta pembagian tugas yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya perbaikan agar manajemen SDM dalam lembaga pendidikan Islam dapat berjalan lebih efektif dan mampu mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, lembaga pendidikan Islam sebaiknya meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan. Kedua, perlu adanya peningkatan komunikasi dan koordinasi antar anggota organisasi agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar.

Ketiga, pembagian tugas dan wewenang harus dilakukan secara tepat dan seimbang agar setiap anggota dapat bekerja secara optimal. Terakhir, penerapan nilai-nilai Islami hendaknya terus diperkuat dalam setiap kegiatan organisasi, sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas sekaligus membentuk karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisatul Luthfia and Sunarto Sunarto (2024) "Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam: Struktur Organisasi, Pembagian Tugas, dan Koordinasi dalam Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(1), pp. 191–197. Available at: <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i1.1499>.
- Aulia Gusli, R. *et al.* (2024) "Pendekatan Efektif dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*,

¹⁴(Safirah *et al.*, no date)

¹⁵(Sadiyah, Firdausiah and Alfatani, 2025)

- 7(2), pp. 477–488. Available at: <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1324>.
- Jaosantia, J. and Shobri, M. (2025) “Manajemen dan Budaya Organisasi Pendidikan Islam di Era Transformasi Digital,” *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), pp. 58–71. Available at: <https://doi.org/10.37348/aksi.v4i1.750>.
- Khairunisa, A. *et al.* (2026) “Kajian Literatur: Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Pada Era Digital,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), pp. 406–414. Available at: <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35882>.
- Lapadang, L. and Siregar, M.S. (no date) “MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM.”
- Munir, M. and Su’adah, I.Z. (2025) “Transformasi Digital dalam Manajemen Pendidikan Islam: Studi atas Adaptasi Kepemimpinan di Era Society 5.0,” 6.
- Putri, G.A., Ali, M. and Cahyani, D. (2025a) “IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN LITERATUR,” 10.
- Putri, G.A., Ali, M. and Cahyani, D. (2025b) “IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN LITERATUR,” 10.
- Romzi, M. *et al.* (2024) “STRUKTUR DAN SISTEM ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM YANG DINAMIS,” *Ma’arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1). Available at: <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.46>.
- Sadiyah, A., Firdausiah, N. and Alfatani, I.A. (2025) “Management And Technology In Islamic Education: Integrative Strategies For The Digital Era,” *EDUSHOPIA : Journal of Progressive Pedagogy*, 2(2), pp. 164–175. Available at: <https://doi.org/10.64431/edushopia.v2i2.354>.
- Safirah, I. *et al.* (no date) “Problematika Lembaga Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Solusi.”
- Salsabila, A. and Sesmiarni, Z. (no date) “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan.”
- Sari, I.R. *et al.* (2025) “TRANSFORMASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN INOVASI,” 10.
- Yahya, S. (2025) “TRANSFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA DIGITAL,” *Jurnal Insan Cendekia*, 5(2), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v5i2.421>.
- Zurtina and Jamilus (2024) “Urgensi Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) Lembaga Pendidikan Islam Era Digitalisasi,” *Akademika : Jurnal Keagamaan dan Pendidikan*, 20(1), pp. 16–29. Available at: <https://doi.org/10.56633/jkp.v20i1.654>.